



KERANGKA ACUAN PENDIRIAN LABORATORIUM *OPEN SOCIETY*
FAKULTAS HUKUM, ILMU SOSIAL, DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TERBUKA

Oleh: Tim FHSIP-UT

FAKULTAS HUKUM, ILMU SOSIAL, DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TERBUKA
TAHUN 2024

**KERANGKA ACUAN LABORATORIUM *OPEN SOCIETY*
PADA FAKULTAS HUKUM, ILMU SOSIAL, DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TEBUKA**

Ketua Laboratorium : Dr. Susanti, M.Si.

VISI LABORATORIUM *OPEN SOCIETY*

"Menjadi pusat pengembangan pembelajaran, penelitian, inovasi sosial, dan sarana peningkatan kompetensi mahasiswa sesuai capaian pembelajaran program studi melalui penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh (PTTJJ)."

MISI LABORATORIUM *OPEN SOCIETY*

1. Mengembangkan pembelajaran: Menjadi sarana untuk mendukung kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) yang menekankan pencapaian kompetensi mahasiswa dalam aspek riset, aplikasi praktis, dan pengabdian masyarakat.
2. Mengembangkan penelitian: Mengintegrasikan berbagai bidang ilmu untuk menghasilkan luaran penelitian yang berdampak sosial dan berkelanjutan.
3. Mengembangkan inovasi sosial: Menyediakan ruang untuk pembelajaran, simulasi sosial, dan eksperimen metodologi yang mendukung pengembangan kompetensi analitis, kolaboratif, dan inovatif mahasiswa.
4. Sarana peningkatan kompetensi Mahasiswa sesuai capaian pembelajaran program studi: Meningkatkan kompetensi dan kapasitas mahasiswa melalui pelaksanaan Tri Dharma PT untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*) yang dapat mempengaruhi pembangunan sosial, hukum, dan ekonomi, serta memperkuat tatanan masyarakat yang adil dan terbuka.

TUJUAN LABORATORIUM *OPEN SOCIETY*

1. Mengembangkan fasilitas pembelajaran yang terintegrasi dengan kurikulum berbasis *Outcome Based Education* (OBE) serta mendukung sistem penjaminan mutu capaian pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah mahasiswa dan peneliti.
2. Menghasilkan penelitian dan pembelajaran yang berkontribusi pada penguatan tata kelola publik baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

3. Memperluas jejaring kolaborasi dengan lembaga nasional dan internasional untuk mendukung pertukaran pengetahuan, kolaborasi riset, dan berbagi praktik terbaik.
4. Mendorong terciptanya kebijakan publik yang transparan, akuntabel, partisipatif, dan berbasis bukti (*evidence-based*).
5. Menghasilkan rekomendasi akademik yang aplikatif dan berbasis evidensi untuk mendorong terwujudnya tata kelola publik yang terbuka, inklusif, dan berkeadilan sosial.
6. Mengembangkan pembelajaran: Menjadi sarana untuk mendukung kurikulum OBE yang menekankan pencapaian kompetensi mahasiswa dalam aspek riset, aplikasi praktis, dan pengabdian masyarakat.
7. Mengembangkan penelitian: Mengintegrasikan berbagai bidang ilmu untuk menghasilkan luaran penelitian yang berdampak sosial dan berkelanjutan.
8. Mengembangkan inovasi sosial: Menyediakan ruang untuk pembelajaran, simulasi sosial, dan eksperimen metodologi yang mendukung pengembangan kompetensi analitis, kolaboratif, dan inovatif mahasiswa.
9. Sarana peningkatan kompetensi mahasiswa sesuai capaian pembelajaran program studi: Meningkatkan kompetensi dan kapasitas mahasiswa melalui pelaksanaan Tri Dharma PT untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*) yang dapat memengaruhi pembangunan sosial, hukum, dan ekonomi, serta memperkuat tatanan masyarakat yang adil dan terbuka.

SASARAN LABORATORIUM *OPEN SOCIETY*

1. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: Menyediakan sarana praktikum dan riset yang dapat menunjang pencapaian kompetensi mahasiswa dalam bidang hukum, ilmu sosial, dan ilmu politik.
2. Pengembangan Keilmuan Lintas Disiplin: Mendorong pengembangan riset interdisipliner yang dapat menyelesaikan masalah sosial, hukum, dan politik di berbagai level pemerintahan, masyarakat, dan dunia usaha.
3. Penguatan Literasi Digital dan Inovasi: Membantu mahasiswa untuk memahami dan mengaplikasikan teknologi digital dalam penelitian sosial, komunikasi, dan kebijakan, serta meningkatkan keterampilan dalam mengelola data dan informasi sosial.
4. Memberikan Rekomendasi Kebijakan: Menghasilkan riset yang mampu memberi rekomendasi kebijakan berbasis bukti untuk meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan, pelayanan publik, dan pengelolaan bisnis serta untuk memperkuat ketahanan sosial-ekonomi masyarakat.

5. Kolaborasi antara Program Studi dan Masyarakat: Meningkatkan kolaborasi antara akademisi, mahasiswa, dan masyarakat dalam menerapkan ilmu untuk solusi masalah sosial yang ada, serta mengedepankan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi publik dalam proses tersebut.

FUNGSI LABORATORIUM *OPEN SOCIETY*

1. Sarana pendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam penyediaan fasilitas pembelajaran dan penelitian yang relevan.
2. Wahana pengembangan keterampilan analitis, evaluatif, dan strategis bagi mahasiswa untuk memecahkan persoalan sosial dan publik secara sistematis.
3. Ruang mengasah kepekaan sosial bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti, sehingga mampu merumuskan solusi berbasis riset yang berdampak nyata bagi masyarakat.
4. Instrumen pembentukan sikap profesional dalam bidang ilmu sosial dan humaniora, berlandaskan etika penelitian dan kode etik akademik.

LABORATORIUM *OPEN SOCIETY* MEMAYUNGI LABORATORIUM PRODI-PRODI YANG ADA FHISIP

1. Laboratorium *Public Administration and Governance* (LPAG)
2. Inkubator Bisnis ADBIS
3. *Tax Center*
4. Laboratorium Sosiologi
5. Laboratorium Penerjemahan Digital
6. Laboratorium dan Klinik Hukum Universitas Terbuka
7. Laboratorium Komunikasi Digital
8. Laboratorium Perpustakaan dan Sains Informasi (LPSI)
9. Laboratorium Kearsipan

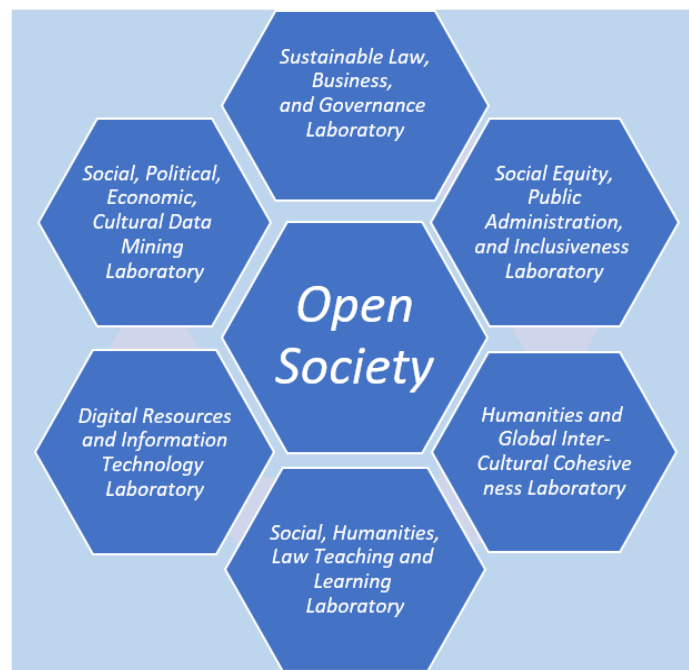
PROGRAM KERJA LABORATORIUM *OPEN SOCIETY*

Saat ini, Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik (FHISIP) memiliki basis keilmuan program studi yang beragam dari jenjang pendidikan D3, D4, S1, S2, S3. Setiap program studi mempunyai fokus kajian yang menjadi keunikan prodi dan metodologi yang saling melengkapi dalam memahami, mengkritisi, sekaligus mengimplementasikan prinsip *Open Society*. Laboratorium *Open Society* merupakan payung yang nantinya mengintegrasikan laboratorium-laboratorium yang dikelola oleh Program Studi ke dalam bidang kajian yang ada dalam *cluster* (klaster) *lab* dan *micro lab*. Dengan potensi tersebut, pembentukan Laboratorium *Open Society* FHISIP diharapkan menjadi wahana akademik yang memfasilitasi kolaborasi lintas disiplin, mengintegrasikan riset dengan pengabdian kepada masyarakat, dan menghasilkan rekomendasi kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*) sehingga

berdampak bagi masyarakat. Kehadiran Laboratorium *Open Society* bagi FHISIP diharapkan juga semakin memperkuat peran FHISIP dan UT dalam mendorong terwujudnya tatanan sosial-politik yang terbuka, inklusif, dan berkeadilan—serta memastikan nilai-nilai *Open Society* tidak hanya menjadi wacana, tetapi juga dalam tataran praksis dapat berdampak bagi masyarakat dan membumi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan kajian *Open Society* dan disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan luaran Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berdampak bagi publik, maka fokus kajian *Open Society* dapat dipetakan menjadi enam klaster lab, yaitu:

1. *Sustainable Law, Business and Governance Laboratory*
2. *Social Equity, Public Administration and Inclusiveness Laboratory*
3. *Humanities and Global Inter-Cultural Cohesiveness Laboratory*
4. *Social, Humanities, Law Teaching and Learning Laboratory*
5. *Digital Resources and Information Technology Laboratory*
6. *Social, Political, Economic, Cultural Data Mining Laboratory*



Gambar 1. Cluster Lab pada Laboratorium Open Society

Setiap *Cluster Lab* akan memayungi *Micro Lab* yang sudah ada (yang dikembangkan Prodi) dan yang akan ada, sehingga rencana pengembangan ke depannya berbasis kajian ilmu yang sifatnya lintas prodi. Dengan demikian keberadaan Laboratorium *Open Society* ini semakin memperkuat rumpun ilmu sosial dan humaniora yang ada.

Terkait dengan adanya *Cluster Lab*, maka laboratorium yang ada pada setiap prodi (*Micro Lab*) menjadi bagian dari *Cluster Lab*. Untuk itu diperlukan pemetaan agar nantinya kajian yang dihasilkan sifatnya komprehensif ditinjau dari berbagai bidang ilmu sosial yang melingkupi. Melalui cara ini, maka luaran penelitian atau bidang kajian dapat memberi dampak pada masyarakat secara luas. Dengan demikian perlu dipetakan bidang kajian prodi ke dalam klaster yang sudah ada sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 1. Pemetaan Laboratorium Prodi atau Micro Lab ke dalam Klaster Lab pada Laboratorium Reformulated Open Society FHSIP-UT

No.	Cluster Lab.	Micro Lab.
1	<i>Sustainable Law, Business, and Governance Laboratory</i>	1. Lab Hukum dan 2. Klinik Hukum <i>inclusive</i> * 3. <i>Tax Center</i>
2	<i>Social Equity, Public Administration, and Inclusiveness Laboratory</i>	1. Administrasi dan Kebijakan Publik* 3. Laboratorium <i>Public Administration and Governance</i> (LPAG)
3	<i>Humanities and Global Inter-Cultural Cohesiveness Laboratory</i>	1. Laboratorium Penerjemahan Digital 2. Laboratorium Komunikasi Digital
4	<i>Social, Humanities, Law Teaching and Learning Laboratory</i>	1. Inkubator Bisnis ADBIS 2. Metaverse untuk Praktik*
5	<i>Digital Resources and Information Technology Laboratory</i>	1. Laboratorium Perpustakaan dan Sains Informasi (LPSI) 2. Laboratorium Kearsipan
6	<i>Social, Political, Economic, Cultural Data Mining Laboratory</i>	1. Laboratorium Sosiologi 2. Sosial Politik Lab*

*Pengembangan Micro Lab baru mendatang.

Berikut tabel skala prioritas rencana pengembangan Laboratorium *Open Society* dalam 10 Tahun (2025-2035).

Tabel 2. Skala Prioritas Rencana Pengembangan Laboratorium Reformulated Open Society Tahun 2024-2034

Periode	Skala Prioritas Pengembangan Laboratorium			Keterangan
	Sesuai Program Studi	Cluster Lab.	Pengembangan Kebijakan Berdampak	
Tahun 2024/2025 sd. 2028/2029				Fokus ini sifatnya fleksibel, artinya tidak rigid pada satu hal.
Tahun 2029/2030 sd. 2031/2032				
Tahun 2032/2033 sd. 2034/2035				

Keterangan:

Prioritas I	Prioritas II	Prioritas III
-------------	--------------	---------------

Sesuai dengan skala prioritas tersebut maka Program Kerja pada pada Periode Tahun 2024/2025 sd. 2028/2029 adalah sebagai berikut

A. Program Kerja Tahun 2024/2025

1. Menyiapkan dokumen kelembagaan laboratorium;
2. Setiap Program Studi (atau tergabung dengan prodi lain yang relevan) mempunyai Laboratorium Program Studi;
3. Laboratorium Program Studi difasilitasi dalam laman *Website*;
4. Setiap Laboratorium menyusun Standar Pengelolaan Operasional instrumen/modul praktikum dan menyiapkan dokumen;
5. Setiap Laboratorium menyelenggarakan kegiatan terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi;
6. Laboratorium Open Society menyelenggarakan seminar internasional (OSC) tahunan dan seminar nasional masing-masing sebanyak satu kali dalam satu tahun sebagai sarana diseminasi hasil penelitian dan kolaborasi kemitraan; sedangkan untuk program S2 dan S3 juga berkolaborasi dengan SPs dalam seminar internasional FUSION.
7. Laboratorium Prodi yang sudah berjalan (seperti Tax Center), dapat melanjutkan program yang sudah dirancang secara berkelanjutan.

B. Program Kerja Tahun 2025/2026

1. Penguatan kelembagaan Laboratorium Prodi dengan SOP sesuai standar.
2. Penyelenggaraan semua mata kuliah berpraktik atau praktik mata kuliah yang difasilitasi dalam Tutorial Online untuk memudahkan pengelolaan dan rekornya.
3. Laboratorium Open Society menyelenggarakan seminar internasional dan seminar nasional masing-masing sebanyak satu kali sebagai sarana diseminasi hasil penelitian dan kolaborasi kemitraan.
4. Setiap Program Studi wajib menyelenggarakan kuliah pakar untuk memperdalam capaian pembelajaran.
5. Setiap Program Studi mengembangkan program kemitraan dalam bentuk kerja sama dengan DUDIKA dan PT untuk menjalin kolaborasi pelaksanaan Tri Dharma PT.

C. Program Kerja Tahun 2026/2027

1. Penyelenggaraan semua mata kuliah berpraktik atau praktik mata kuliah yang difasilitasi dalam Tutorial Online untuk memudahkan pengelolaan dan rekornya.
2. Laboratorium Open Society menyelenggarakan seminar internasional dan seminar nasional masing-masing sebanyak satu kali sebagai sarana diseminasi hasil penelitian dan kolaborasi kemitraan.
3. Setiap Program Studi wajib menyelenggarakan kuliah pakar untuk memperdalam capaian pembelajaran.

4. Setiap Program Studi mengembangkan program kemitraan dalam bentuk kerja sama dengan DUDIKA dan PT untuk menjalin kolaborasi pelaksanaan Tri Dharma PT.
5. Prodi melaksanakan PkM Internasional untuk memperkuat dampak capaian pembelajaran.

D. Program Kerja Tahun 2027/2028

1. Penyelenggaraan semua mata kuliah berpraktik atau praktik mata kuliah yang difasilitasi dalam Tutorial Online untuk memudahkan pengelolaan dan rekornya.
2. Laboratorium Open Society menyelenggarakan seminar internasional dan seminar nasional masing-masing sebanyak satu kali sebagai sarana diseminasi hasil penelitian dan kolaborasi kemitraan.
3. Setiap Program Studi wajib menyelenggarakan kuliah pakar untuk memperdalam capaian pembelajaran.
4. Setiap Program Studi mengembangkan program kemitraan dalam bentuk kerja sama dengan DUDIKA dan PT untuk menjalin kolaborasi pelaksanaan Tri Dharma PT.
5. Prodi melaksanakan PkM Internasional untuk memperkuat dampak capaian pembelajaran.
6. Merancang pembukaan kelas internasional minimal satu mata kuliah untuk setiap Program Studi.

STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi ini mengacu pada SK Rektor Universitas Terbuka Nomor 4321 Tahun 2024 tanggal 3 September 2024 tentang Tim Pendirian Laboratorium pada FHSIP Universitas Terbuka.

